

**KONTRIBUSI TENAGA KERJA WANITA TERHADAP  
PENDAPATAN KELUARGA PADA HOME INDUSTRI  
KERUPUK UDANG ( Usaha Home Industri Kerupuk Udang Di  
Kelurahan Tanjung Leidong Kecamatan Kualuh Leidong  
Kabupaten Labuhanbatu Utara)**

**S K R I P S I**

Oleh :

**NUR ANDAYANI TANJUNG  
NPM : 1604300226  
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

KONTRIBUSI TENAGA KERJA WANITA TERHADAP  
PENDAPATAN KELUARGA PADA HOME INDUSTRI KERUPUK  
UDANG ( Study Kasus : Usaha Home Industri Kerupuk Udang di  
Kelurahan Tanjung Leidong Kecamatan Tanjung Leidong Kabupaten  
Labuhanbatu Utara)

**SKRIPSI**

Oleh

NUR ANDAYANI TANJUNG  
1604300226  
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar., M.Si.  
Ketua



Ira Apriyanti, S.P., M.Sc.  
Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P, M.Si.

Tanggal Lulus 24-02-2023

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Nur Andayani Tanjung

Npm : 1604300226

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga pada Home Industri Kerupuk Udang. Adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata adanya penjiplakan (plagiatisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan,



Yang menyatakan

  
Nur Andayani Tanjung

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “**Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Home Industri Kerupuk Udang**”. Dibimbing oleh : ibu Assoc.Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc. selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Kelurahan Tanjung Leidong, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui keterlibatan tenaga kerja wanita pada home industri kerupuk udang di kelurahan kualuh leidong. (2) Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada home industry kerupuk udang terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tanjung leidong. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif, Tenaga Kerja Wanita pada penelitian ini yakni seorang Ibu Rumah Tangga yang kesehariannya harus mengurus Rumahnya.

Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Home Industri Kerupuk Udang yakni sebesar Rp. 660.000,-/bulan, Upah tersebut tidak lebih besar dari pendapatan suami dan masih dibawah dibawah upah minimum regional (UMR) dari Kabupaten Labuhanbatu Utara. rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi Tenaga Kerja Wanita di Home Industri Kerupuk Udang adalah sebesar 19% atau masuk kriteria kontribusi cukup (10,00% - 20,00%). Meskipun Pendapatan dari Tenaga Kerja Wanita pada Home Industri Kerupuk Udang tidak terlalu banyak tetapi dapat membantu perekonomian.

## SUMMARY

Study this entitled “ **Contribution Power Work Woman To Income Family At Home Industry Shrimp crisp Shrimp** ”. Guided by : Assoc.Prof . Ir. Gustina Siregar , M.Si. as chairman commission mentor and Mrs. Ira Apriyanti , SP, M.Sc. as member commission mentor . This study held in Tanjung Leidong urban village , Kualuh Leidong sub-district , North Labuhanbatu district.

Destination from this study is (1) For knowing involvement power work woman at home industry shrimp crisp shrimp in ward kualuh leidong . (2) For knowing how many big contribution income power work woman in the cracker home industry shrimp to income family in Ward Cape leidong . Study this use Method Descriptive , Power Work Woman on study this that is a Mother House The daily stairs must look after His house .

The results of this study showing Income Power Work Woman on Home Industry Shrimp crisp Shrimp that is as big as Rp . 660.000,-/ month , Wage the no more big from income husband and still under under regional minimum wage (UMR) of Regency North Labuhanbatu . r a t a - r a t a contribution p e n d a p a t a n e economy Power Work Woman at Home Industry Shrimp crisp Shrimp a d a l a h s e b e s a r 19% or enter criteria contribution enough (10.00% - 20.00%). Though Income from Power Work Woman on Home Industry Shrimp crisp Shrimp no too many but could help economy .

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nur Andayani Tanjung dilahirkan pada 17 September 1997 di Desa Kelapa Sebatang Kec. Tanjung Leidong Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara. Merupakan anak ke tujuh dari sembilan bersaudara dari pasangan Bapak Zainuddin Tanjung dan Rusmini Pohan.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD negeri 116463 Kelapa Sebatang.
2. Tahun 2013 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (Smp) di SMP Negeri Satu Atap Tanjung Balai.
3. Tahun 2016 menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Yayasan Perguruan Harapan Mandiri Medan.
4. Melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2016-2022.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera tahun 2016.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (Masta) PK IMM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2016.
3. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pantai Labu Desa Pematang Biara Bulan Agustus 2019.
4. Praktik Kerja Lapangan di Perkebunan Paja Pinang Tebing Tinggi Bulan September 2019
- 5.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI yang berjudul “Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga pada Home Industri Kerupuk Udang”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarign, S.P, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.S.i.,selaku Ketua Komisi Pembimbing.
4. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc., selaku Anggota Komisi Pembimbing.
5. Ibu/Bapak Biro Administrasi.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan material.
7. Bapak syawal, S.P., selaku Penanggung Jawab Laboratorium Balai Besar Karantina Belawan.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan saran.

Penulis menyadari bahwa SKRIPSI ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Penulis menerima segala masukan dan saran yang membangun.

Medan, Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
SUMMARY .....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR .....	V
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	IV
DAFTAR GAMBAR .....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	7
Tujuan Penelitian.....	7
Kegunaan Penelitian.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Kontribusi Pendapatan .....	8
Teori Pendapatan Keluarga .....	8
Tenaga Kerja Wanita.....	9
Karakteristik Tanaga Kerja Wanita.....	10
Home Industry.....	11
Kerupuk Udang .....	12
Penelitian Terdahulu .....	12
Kerangka Pemikiran.....	16
METODE PENELITIAN.....	17
Metode Penelitian.....	17
Metode Penentuan Daerah Penelitian .....	17
Metode Penarikan Sampel.....	17
Teknik Pengumpulan Data.....	18
Metode Analisis Data.....	19
Definisi dan Batasan Operasionl.....	21
DESKRIPSI UMUM DAN DAERAH PENELITIAN .....	22

Letak Geografis dan Luas Daerah.....	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
Sistem Upah Pada Home Industri Kerupuk Udang.....	27
Karakteristik Responden .....	28
Pendapatan Keluarga.....	31
Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga.....	32
KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
Kesimpulan.....	33
Saran .....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN .....	39

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Statistik industri besar sedang, 2016-2018.....	2
2.	Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Kecamatan, 2020.....	3
3.	Sumbangan Pendapatan Perempuan Labuhanbatu Utara & Sumatera Utara 2015-2020 (%) .....	4
4.	Skala Interval Kontribusi .....	19
5.	Luas, Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	23
6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Desa/ Kelurahan, 2020 .....	23
7.	Jumlah Penduduk berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin ....	24
8.	Jumlah Penduduk Berdasarkan yang Lahir, Mati, Datang dan Pergi menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	24
9.	Persentase Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan.....	25
10.	Karakteristik responden berdasarkan Umur.....	27
11.	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.	28
12.	Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah anggota Keluarga .....	28
13.	Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman Bekerja.....	29
14.	Jumlah Upah per pekerjaan tenaga kerja wanita di home industri kerupuk udang .....	30
15.	Pendapatan keluarga tenaga kerja wanita di home industri kerupuk udang. ....	31
16.	Rata-rata kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga.....	32

**DAFTAR GAMBAR**

No.	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	16
2.	Wawancara pekerja wanita minggu ke 1 .....	41
3.	Wawancara pekerja wanita minggu ke 2 .....	41

**DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden .....	36
2.	Rincian Pendapatan Tenaga Kerja Wanita.....	37
3.	Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Home Industri Kerupuk Udang.....	38
4.	Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga .....	39

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Era yang semakin hari semakin berkembang mengakibatkan tekanan ekonomi terhadap kebutuhan sehari-hari (Sari, 2019). Semua kebutuhan kita lebih lengkap. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat membantu perekonomian masyarakat. Pembangunan industri merupakan upaya yang dapat mendorong perekonomian rakyat menjadi lebih baik. Industri pedesaan dapat menguntungkan karena dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan. Sekarang tingkat kerja meningkat dan semakin sedikit lahan yang bisa ditanami. Industri adalah solusinya.

Peranan pertanian dalam pembangunan perekonomian rakyat Indonesia sangatlah penting. Hal ini karena sebagian besar masyarakat di negara agraris seperti Indonesia mengandalkan aspek mata pencaharian ini. di negara berkembang Indonesia sedang berkembang di sektor industri. Upaya pembangunan yang sudah dilakukan tidak akan lengkap tanpa keterlibatan antar sektor-sektor ekonomi yang ada, sehingga setiap sektor tidak dapat dipisahkan. tetapi saling mendukung antara satu sektor dengan sektor lainnya

Menurut Arsyad cit Asihyani (2006), tekanan untuk mengembangkan pertanian di negara-negara berkembang tidak berarti bahwa bidang-bidang pembangunan lainnya terabaikan, pertama di bidang industri. Semua cabang mendukung dan mendukung secara setara. Karena penggunaan akumulasi pertanian sebagai komponen utama dalam industri. di jalan yang sama Hasil industri Nisa digunakan sebagai bahan dalam pertanian.

Pembangunan industri pertanian adalah pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Agribisnis terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di sektor agribisnis dapat menampung pekerja bisa menambah pendapatan negara dan dapat merangsang usaha lain (Soekartawi, 2001).

Industri pengolahan memegang peranan penting karena merupakan bagian dari upaya modernisasi perkembangannya. Peran industri pengolahan sering kali ditingkatkan untuk menandai dimulainya proses modernisasi. Berikut ini dapat dilihat pada data tahun 2016-2018 untuk industri besar dan menengah di Sumut:

Tabel 1. Statistik industri besar sedang, 2016-2018

<b>Uraian</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Jumlah perusahaan (Unit)	1.545	1,460	1.256
Tenaga kerja (orang)	199.015	205.783	179.081
Nilai Tambah (Milyar)	123.530,05	107.912,47	89.605,83

Sumber: Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2021

Industri pengolahan dikelompokkan berdasarkan industri besar, menengah, kecil, dan rumah tangga. Pengelompokan ini didasarkan pada jumlah dan jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri kerupuk udang. Jumlah tenaga kerja pada industri besar dan menengah pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 12,98% dibandingkan tahun 2017. Jumlah perusahaan industri besar dan menengah pada tahun 2018 mencapai 1.256, dimana 45,62% di antaranya berada pada industri makanan dan minuman. Selama 2018-2020, partisipasi kategori industri pengolahan benar-benar fluktuatif. Pada 2018, partisipasi industri pengolahan 20,02 persen, turun menjadi 19,04 persen pada 2019, kembali meningkat menjadi 19,04 persen, 19,29 persen pada 2020.

Selain pertanian Industri pengolahan juga sangat penting bagi perekonomian Labuhan Batu Utara. Pada tahun 2020 kontribusi kategori ini terhadap PDRB berada di urutan kedua sebesar 29,55 persen. Sementara itu, pertumbuhan PDRB kelompok Industri pengolahan sebesar 0,03%. Berikut ini dapat dilihat pada Data Industri Besar dan Menengah Tahun 2020 di Labuhan Batu Utara:

Tabel 2. Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Kecamatan, 2020

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah</b>
Tanjung Leidong	8
Kualuh Hulu	7
Kualuh Hilir	0
Kualuh Selatan	4
Aek Natas	2
Aek Kuo	6
Marbau	9
NA IX-X	4

Sumber: Labuhanbatu utara dalam angka, 2021

Selain industri kecil Ada juga industri besar/menengah. Menurut data Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Labuhanbatu Utara, pada tahun 2020 akan ada 40 unit industri menengah. Sebagian besar industri besar dan menengah berada di kawasan Marbau, yang terdiri dari 9 unit. Distrik Gualihhili tidak memiliki satu pun industri menengah di daerah tersebut.

Industri rumah tangga banyak menyerap tenaga kerja, seperti Industri Beras Kripik Baan Kung di Kecamatan Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara yang menyerap tenaga kerja laki-laki dan perempuan. Pekerja industri di rumah di Distrik Leidong didominasi oleh perempuan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan beberapa pelaku usaha kerupuk udang yang menggambarkan tiga dari lima pekerja sebagai perempuan. Tenaga kerja perempuan juga berkontribusi terhadap pendapatan keluarga.

Seperti terlihat pada tabel di bawah ini, perempuan di Kabupaten Labuanbatu Utara memperoleh hampir 25% dari pendapatan keluarganya, atau seperempat dari pendapatan keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa seperempat pendapatan keluarga dibantu oleh peran perempuan dalam keluarga.

Tabel 3.Sumbangan Pendapatan Perempuan Labuhanbatu Utara & Sumatera Utara 2015-2020 (%)

<b>Tahun</b>	<b>Labuanbatu utara (%)</b>	<b>Sumatera utara (%)</b>
2015	24,50	35,99
2016	-	36,01
2017	24,75	36,03
2018	24.79	36,03
2019	24,97	36,15
2020	24,95	36,12

*Sumber : BPS (2022)*

Pekerjaan dalam bisnis sering diisi oleh wanita. Peningkatan jumlah tenaga kerja perempuan dalam kegiatan ekonomi disebabkan oleh banyak masalah, pertama, semakin dirasakan adanya perubahan pandangan dan perilaku masyarakat, seperti isu kesetaraan dalam pendidikan baik bagi perempuan maupun laki-laki. dan kesadaran akan kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi. Ada juga dorongan intrinsik bagi perempuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja atau melakukan usaha lain yang dapat menghasilkan pendapatan dan meningkatkan pendapatan keluarga untuk membantu suaminya memenuhi kebutuhan ekonominya Alasan lain yang mungkin untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja adalah kesempatan kerja yang lebih luas bagi perempuan dalam angkatan kerja (Sajokyo, 1994).

Tanjung Leidong merupakan bagian dari sebuah kawasan yang terletak di Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Dimana sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani, Tanjung Leidong merupakan daerah dengan hasil laut yang besar seperti udang, teri, ikan asin, dll. Dan beberapa masyarakat desa memanfaatkan hasil laut untuk menambah nilai dan pendapatan. kebutuhan keluarga salah satunya udang.

Penggunaan udang merupakan perikanan yang resistensinya sangat rendah selama penanganan. Oleh karena itu, pengolahan terus dapat disimpan untuk waktu yang lama. Pengolahan udang merupakan salah satu bahan baku utama produksi kulit udang. Karena kerupuk udang terdiri dari dua hal, kerupuk udang mentah dan kerupuk udang matang. Kerupuk udang mentah umumnya lembaran setebal 1-2 mm, dengan berbagai bentuk, ukuran, dan warna. Kerupuk udang mentah berbentuk setengah lingkaran, persegi, dan lonjong. ukuran dengan kesepakatan saja Antara produsen dan pesanan, di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kecamatan Kutuluh Leidong terdapat industri rumah tangga yang memproduksi kerupuk udang tepatnya di Kualuh Tanjung Leidong. Di Tanjung Leidong pengolahan kerupuk udang sangat potensial untuk dikembangkan. Secara geografis, Tanjung Leidong memiliki potensi air laut dan perairan umum yang relatif luas. Geografis Kecamatan Tanjung Leidong yang sebagian besar merupakan wilayah pesisir memiliki jumlah udang yang cukup banyak yang menjadi bahan utama pembuatan kerupuk udang. Diproduksi dengan cara yang unik tentang kearifan lokal sumber daya lokal dan pengutamaan keahlian, tenaga kerja, dan manajemen yang tidak profesional. Laki-laki biasanya aktif sebagai tanggung jawab ekonomi keluarga.

Seorang wanita sebagai ibu rumah tangga yang membersihkan rumah tapi kenyataannya Selain melakukan kegiatan rumah tangga Perempuan juga berperan dalam mengisi perekonomian rumah tangga. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh minimnya pendapatan dan penghasilan suami. Sehingga perempuan harus mencari sesuatu yang istimewa untuk memenuhi kebutuhan keluarganya (Devira, et al. 2011).

Peningkatan tenaga kerja perempuan dalam kegiatan ekonomi disebabkan oleh banyaknya lowongan pekerjaan. Khususnya seperti usaha rumahan yang masih merupakan usaha umum dan belum berkembang dari segi modal yang tidak banyak dikeluarkan untuk memulai usaha. Sebagian besar industri skala home industri menipu pekerja perempuan, terutama ibu rumah tangga karena pekerjaan ini tidak membutuhkan tuntutan yang tinggi, modal besar, dll (Sutarman, 2005). Hal yang sama terjadi di Kelurahan Tanjung Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara, Industri perikanan dan udang yang merupakan langkah awal dalam pemanfaatan perikanan tersebut home industri kerupuk udang yang banyak dikembangkan oleh pengusaha home industri. Pengembangan agroindustri dengan menggunakan hasil pertanian dalam jumlah dan waktu yang tepat. Ini adalah kondisi yang cukup untuk produksi yang berkelanjutan.

Dari uraian yang disebutkan di atas Penting untuk dilakukan penelitian tentang kontribusi tenaga kerja wanita di industri kerupuk udang terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tanjung Leidong Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem upah tenaga kerja wanita pada home industri kerupuk udang di Kelurahan Tanjung Leidong?
2. Seberapa besar kontribusi pendapatan pekerja wanita di home industri kerupuk udang terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tanjung Leidong?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem upah tenaga kerja wanita pada home industri kerupuk udang di Kelurahan Tanjung Leidong?
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan pekerja wanita di industri rumah tangga kerupuk udang terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tanjung Leidong?

### **Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan serta memenuhi berbagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan penilaian pemerintah daerah dalam pengembangan industri dan perumusan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja, khususnya pekerja wanita.
3. Pembaca diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan, wawasan dan informasi, serta referensi untuk penelitian

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kontribusi Pendapatan**

Kontribusi pendapatan adalah kontribusi dari hasil yang diperoleh sebagai imbalan oleh anggota rumah tangga yang bekerja (Soekartawi cit Sukiyono dan Sriyoto, 1997). Kontribusi pekerja perempuan terhadap pendapatan dihitung berdasarkan perbandingan antara pendapatan rumah tangga dari pekerjaan di luar pertanian dan total pendapatan rumah tangga. Total pendapatan rumah tangga ditentukan oleh pendapatan dari sektor pertanian, pendapatan dari non-pertanian dan pendapatan non-upah (Sukiyono dan Sriyoto, 1997).

Kontribusi pekerjaan rumah tangga terhadap pendapatan tidak boleh diremehkan, karena rata-rata 45% pendapatan rumah tangga berasal dari upah pekerja wanita. Pendapatan tinggi adalah ketika pekerjaan wanita menyumbang 90% dari pendapatan rumah tangga (Ihromi, 1995).

### **Teori Pendapatan Keluarga**

Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan riil pada seluruh anggota rumah tangga yang dipakai guna mencukupi keperluan bersama atau perseorangan pada suatu rumah tangga (Wulandari, 2015). Bayaran yang diterima sebagai imbalan atas kontribusi seseorang dalam kegiatan produksi terdiri atas pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil (barang). Ukuran pendapatan dalam suatu keluarga akan menggambarkan keadaan ekonomi keluarga dalam masyarakat. Menurut Gilarso (dalam Wulandari, 2015) asal sumber pendapatan keluarga adalah:

1. Usaha yang dilakukan. Seperti berniaga dan bertani,
2. Bekerja untuk orang lain. Seperti menjadi karyawan suatu perusahaan
3. Hasil dari pemilihan. Seperti pilihan untuk menyewakan tanah.

Pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah pendapatan yang dipengaruhi faktor internal (dukungan keluarga) dan faktor eksternal (pengalaman usaha dan motivasi berwirausaha) melalui usaha online shop dengan tujuan mencapai hasil berupa pendapatan yang baik.

### **Tenaga Kerja Wanita**

Bekerja bukan hanya tanggung jawab laki-laki, di era globalisasi ini pekerjaan perempuan semakin ditekankan. Tidak semua jenis pekerjaan atau jabatan diisi oleh perempuan, namun perempuan juga dipandang sebagai objek pembangunan di segala sektor dan daerah untuk memperluas kesempatan kerja dan pemerataan kesempatan kerja bagi warga negara. Menurut (Kkhoimah et al., 2018), pekerja perempuan adalah perempuan yang bekerja di luar rumah dan mendapatkan uang atau penghasilan dari pekerjaannya. Pekerja perempuan ialah perempuan yang bekerja bersama pihak lain agar menghasilkan bayaran atas apa yang telah dilakukannya.

Maka atas itu dua pendapatan diatas, bisa dirangkumkan yakni pekerja perempuan ialah individu perempuan yang melakukan kegiatan di perusahaan/industri tertentu atau tempat informal lainnya, yang tujuannya untuk mendapatkan penghasilan dari apa yang telah dilakukan. Meningkatkan situasi ekonomi dan keadilan sosial keluarga. Hal ini sering terlihat dalam upaya rutin mereka, misalnya dengan bekerja di sektor industri, pertanian atau sektor pendapatan, untuk meningkatkan pendapatan dan pendapatan keluarga. Wanita

pada umumnya sangat sensitif dan memiliki hubungan yang erat dengan kondisi dan masalah keluarga, dan mereka tidak segan-segan memasuki dunia bisnis yang berisiko tinggi ketika kondisi keluarga membutuhkannya (Sari, 2019).

### **Karakteristik Pekerja Wanita**

Karakteristik pribadi (individu) yang muncul dalam berbagai penelitian tentang perempuan yang bekerja di sektor informal antara lain umur, jenis kelamin, lama bekerja, tingkat pendidikan, jam bekerja, dan kepribadian atau karakter (Ali et al., 2018). Karakter individu perlu untuk dipelajari disebabkan bisa mempengaruhi kinerja. Hubungannya antar karakter pribadi dan karakter rumah tangga pekerja wanita di sektor informal dengan aktivitas pekerja mereka di sektor informal di gambarkan seperti dibawah ini:

- a. Umur ialah pekerja perempuan jadi salah satu penentu peluang mereka untuk dapat bekerja di sektor informal. Kelompok pekerja usia 20 - 24 tahun paling mendominasi masuk lapangan kerja di sektor informal. Hal demikian terjadi akibat pada umur tersebut energi bekerja biasanya masih kuat dan belum menikah sehingga lebih mudah untuk menjalankan aktivitas di tempat kerja (Armansyah, 2013).
- b. Pendidikan tenaga kerja perempuan bersama pendidikan tinggi yakni pendidikan SMA keatas pasti memiliki peluang yang lebih luas untuk bisa memasuki lapangan kerja informal, hal tersebut didukung dengan keahlian yang mereka miliki. Makin tinggi pendidikan seorang maka makin bagus keahlian yang dimilikinya dan makin tinggi pula kesempatan kerja yang akan diperolehnya.
- c. Lama bekerja ialah berapa lama perempuan pekerja seperti buruh di industri kerupuk udang.
- d. Pencurahan jam kerja, Semakin lama seorang karyawan wanita berkomitmen untuk bekerja, semakin banyak peluang yang dia miliki untuk mendapatkan penghasilan yang

lebih besar. Kebutuhan sosial ekonomi yang tinggi mendorong perempuan untuk bekerja lebih lama untuk mengatasi masalah rendahnya pendapatan dari pekerjaannya.

Jumlah banyaknya anggota keluarga (anak) adalah banyaknya anggota keluarga yang merupakan salah satu faktor yang memotivasi seseorang untuk bekerja. Semakin banyak jumlah keluarga maka semakin besar tanggung jawab keluarga, yang mengharuskan orang tersebut untuk melakukan lebih banyak upaya untuk menghasilkan pendapatan keluarga. Dengan bertambahnya jumlah anak, beban keluarga juga bertambah. Artinya semakin banyak waktu yang digunakan untuk mengasuh anak sehingga waktu untuk berdagang semakin berkurang akibatnya pendapatan semakin berkurang (Ali et al., 2018).

### **Home Industri**

Menurut Bank Indonesia, industri kecil atau kerajinan adalah yang memiliki aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) di bawah Rp. 600.000.000. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (2003), kerajinan diartikan sebagai usaha keluarga yang melakukan kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang atau produk setengah jadi.

Dikurangi nilai barang atau barang setengah jadi dan barang jadi. bernilai yang lebih tinggi untuk menjual, dengan minimal 5 pekerja dan maksimal 19, termasuk pengusaha itu sendiri.

Usaha kecil yang dibahas di sini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Bisnis kecil informal adalah bisnis yang tidak terdaftar, tidak terdaftar, dan tidak berbadan hukum. Pedagang kecil dalam kelompok ini antara lain petani kecil, pedagang kaki lima dan pemulung. Usaha kecil tradisional adalah usaha yang telah digunakan secara turun temurun dan menggunakan alat produksi sederhana yang berkaitan dengan seni budaya (Sopiah & Syihabudhin, 2008).

### **Kerupuk Udang**

Salah satu produk perikanan adalah udang. Selain nilai gizinya yang tinggi, udang juga disukai sebagai makanan olahan bagi sebagian besar penduduk dunia. Sebagai bahan pembuatan kerupuk, udang dapat memberikan rasa dan aroma yang berbeda. Semua jenis udang kecuali udang rebon dapat digunakan sebagai bahan pembuatan emping udang.

Udang yang digunakan sebagai bahan baku kerupuk harus segar (sebaiknya udang hidup) dan berukuran sedang, kira-kira sebesar jari kelingking orang dewasa. Udang yang terlalu besar harganya mahal sehingga tidak sebanding dengan harga kerupuknya. Selain itu, daging udang yang terlalu keras dan sulit dihancurkan menyebabkan kerupuk retak. Sedangkan udang yang terlalu kecil sulit dikupas. Tahapan utama pembuatan kerupuk udang adalah: persiapan bahan, pembuatan adonan, pembuatan dodolan, pemotongan, pengeringan, sortasi, dan pengemasan (Suprapti, 2005).

### **Penelitian terdahulu**

Maya Sari (2019) dengan Skripsi “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita di Industri Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Air Joman Baru Kabupaten Air Joman). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis keterlibatan perempuan pekerja di industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*), untuk mengetahui kontribusi pendapatan pekerja perempuan di industri kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) terhadap pendapatan keluarga di Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman. dilakukan di Air Joman Baru Kecamatan Air Joman dengan pertimbangan bahwa

daerah tersebut merupakan tempat industri kayu manis (*Cinnamomum burmannii*). Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dan kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah 43 pekerja wanita yang bekerja di industri yang sudah menikah dan masih memiliki suami. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode sensus metode. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk keterlibatan pekerja perempuan dalam industri kayu manis dan kontribusi pendapatan pekerja perempuan terhadap total pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterlibatan tenaga kerja wanita yang bekerja di industri kayu manis hanya pada tahap pengemasan dan penyiapan. (2) Pendapatan rata-rata yang diperoleh pekerja wanita setiap bulannya adalah Rp. 546.803. Pendapatan ini jauh di bawah upah minimum regional (UMR) Kabupaten Asahan, yaitu Rp. 2.393.986. Namun, pendapatan ini dinilai sangat membantu perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga sebesar 24%, artinya kontribusi pendapatan pekerja wanita termasuk dalam kriteria kontribusi kurang (20,00-30,00%).

Handita Ayu Larasati (2020) Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita di Industri Kerupuk Singkong Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Pekerja perempuan pergi bekerja dengan harapan upah yang diterimanya dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga. Tujuan penelitian: (1) menganalisis karakteristik suami dan pekerja perempuan terhadap pendapatan pekerja perempuan di Desa Mojorejo, (2) menganalisis persentase kontribusi pendapatan pekerja perempuan di industri kerupuk singkong terhadap pendapatan keluarga di Desa Mojorejo, (3) menganalisis keterlibatan

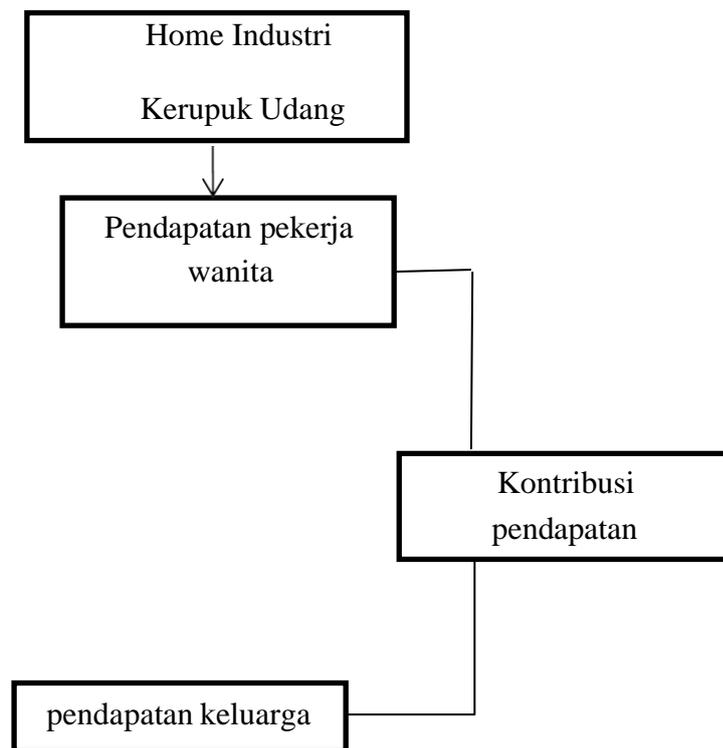
pekerja perempuan dalam industri. Kerupuk singkong di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Penentuan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa di Desa Mojorejo terdapat industri pembuatan kerupuk singkong yang melibatkan perempuan sebagai pekerja. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data primer yang didukung oleh data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Parameter yang diukur adalah pendapatan pekerja wanita, pendapatan keluarga, karakteristik suami dan pekerja wanita, keterlibatan pekerja wanita. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rata-rata usia pekerja wanita yang bekerja di industri kerupuk singkong adalah antara 21-30 tahun. Pendidikan pekerja perempuan adalah 57,5% dari SMA. Masa kerja pekerja perempuan adalah 9-12 tahun. Jumlah tanggungan keluarga pekerja perempuan di industri kerupuk singkong adalah 1-3 orang. Rata-rata usia suami (istri) seorang wanita adalah 51 tahun. Pendidikan suami (istri) seorang wanita adalah sekolah dasar. Pekerjaan suami (istri) seorang wanita adalah 27,5% pekerja. Total pendapatan rata-rata yang diperoleh pekerja perempuan setiap bulannya adalah Rp. 654.775. Total pendapatan yang diterima perempuan jauh di bawah Kota Batu (UMR) yaitu Rp. 2.794.800. Kontribusi pendapatan yang diberikan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarganya adalah sebesar 22%, yang berarti kontribusi pekerja perempuan rendah karena <50%. Pekerja perempuan terlibat dalam industri kerupuk singkong dalam 3 tahap yaitu pencetakan, penataan, pengeringan.

## **Kerangka Pemikiran**

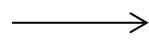
Industri kerupuk udang di Kelurahan Tanjung Leidong mempekerjakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan dalam proses produksinya. Sebagai pekerja home industri wanita, sebagian besar ibu rumah tangga bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan untuk membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Menurut Mardatillah (2013), alasan perempuan bekerja pada umumnya adalah untuk menopang perekonomian keluarga. Kondisi ekonomi yang semakin genting, harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, aktivitas berusaha mengisi waktu luang, pendapatan keluarga sulit meningkat, menyebabkan stabilitas ekonomi keluarga berkurang. Hal ini mendorong pekerja perempuan yang sebelumnya hanya pekerja rumah tangga untuk ikut serta dalam mendukung ekonomi keluarga.

Pekerjaan wanita sebagai buruh industri untuk menambah pendapatan keluarga adalah mengeringkan udang dan mengemas kerupuk udang. Dengan bekerja sebagai pekerja wanita di industri rumah tangga kerupuk udang. Keterlibatan buruh perempuan diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga atau membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga karena jika hanya mengharapkan penghasilan dari suami yang umumnya bekerja sebagai nelayan dan buruh bangunan maka kebutuhan ekonomi tersebut tidak cukup. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan dalam kerangka skema berikut:



Keterangan



Menyatakan Hubungan



Menyatakan Pengaruh

Gambar 1. Skema kerangka pemikiran

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa saat ini, yang sedang berlangsung ataupun yang sudah lampau. Teknik penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai alat pengumpulan data. (Hamdi, 2014).

### **Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Metode penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja atau sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian ini dilakukan di home industri kerupuk udang di kelurahan tanjung leidong, dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan industri kerupuk udang yang besar di daerah Labuhanbatu Utara.

### **Metode Penarikan Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi pekerja wanita yang sudah menikah pada industri kerupuk di Kelurahan Tanjung Leidong. Penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus berdasarkan yang telah ditentukan oleh Ari Kunto dalam Dimiyati (2013) yakni “Jika Subjeknya kurang dari 100 maka diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dan apabila subjeknya diatas 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Area pengamatan sempit untuk setiap mata pelajaran, karena ini melibatkan banyak data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian dengan resiko yang besar tentunya jika sampel yang diambil banyak maka resiko yang dihadapi peneliti juga semakin besar.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian yang dikumpulkan berupa data primer, yaitu data yang berasal dari sumber pertama (masyarakat). Pengumpulan data primer menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara dengan menggunakan kuisisioner

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan atau kalimat yang relevan dengan situasi responden yang diberikan oleh peneliti.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis (kuisisioner) melalui percakapan langsung dengan responden. Penerapan metode ini dilakukan pada pemilik dan pekerja wanita kerupuk udang di Kelurahan Tanjung Leidong. Teknik seperti ini disebut wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang akurat melalui tanggapan langsung dari responden.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu gejala atau keadaan subjek penelitian. Penelitian \*ini menggunakan metode observasi untuk mendapatkan gambaran visual daerah penelitian dan proses pengisian kuisisioner dan wawancara.

### Metode Analisis Data

Untuk umusan masalah penelitian satu, dianalisis secara deskriptif dengan melihat partisipasi pekerja di industri kerupuk udang di Kelurahan Tanjung Leidong, sampai dengan upahnya diterima. Data yang diperoleh dari wawancara dan hasil survei dengan kuesioner dideskripsikan secara lengkap. Data dapat menjadi dasar ringkasan deskriptif yang didukung oleh pendapat ilmiah atau kesepakatan ilmiah. Data wawancara dan pertanyaan penelitian merupakan sumber data utama yang digunakan sebagai bahan analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian (Heriyanto, 2013).

Penyelesaian masalah penelitian kedua, terkait dengan kontribusi pendapatan pekerja wanita di industri kerupuk udang terhadap pendapatan keluarga, dianalisis dengan metode deskriptif dengan menghitung pendapatan rata-rata, total input pendapatan dan persentase. Untuk mendapatkan dan menentukan tingkat pendapatan pekerja wanita menggunakan rumus Jilly (2017):

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = Pendapatan (pendapatan pekerja wanita)

TR = Pendapatan Total (Total Pendapatan pekerja wanita)

TC = Total Biaya (Total Biaya yang dikeluarkan oleh pekerja wanita)

Untuk mengetahui kontribusi pendapatan pekerja wanita dari industri Kerupuk Udang terhadap total pendapatan keluarga menggunakan rumus sebagai berikut (Asnawi, 2015):

Keterangan:

$$K = \frac{p}{i} \times 100\%$$

K = Kontribusi pendapatan pekerja wanita dari industri kerupuk udang (%)

P = Pendapatan pekerja wanita dari industri Kerupuk Udang (Rp)

I = Total pendapatan keluarga (Rp)

Total pendapatan rumah tangga dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$I = i_1 + i_2 + i_3$$

Keterangan:

I = total pendapatan keluarga (Rp)

i1 = pendapatan pekerja wanita dari industri kayu manis (Rp)

i2 = pendapatansuami (Rp)

i3 = pendapatan anak (Rp).

Menurut (Zulkifri et al, 2014). Untuk menentukan besarnya iuran terhadap total pendapatan keluarga diukur dengan skala interval iuran sebagai berikut:

Tabel. 4. Skala Interval Kontribusi

Persentase tingkat kontribusi	Kriteria kontribusi
0,00 – 10,00%	Sangat kurang
10,001% - 20,00%	Kurang
20,01% - 30,00%	Sedang cukup
30,01% - 40,00%	Cukup
40,01% - 50,00%	Baik
>50%	Baik sekali

Sumber : Zukifli dkk, 2014

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

1. Tenaga kerja wanita adalah seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan/pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Keluarga adalah suatu kumpulan dari masyarakat kecil yang terdiri dari pasangan suami, istri, anak dan lainnya.
3. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari suatu pihak.
4. Anggota keluarga yang lain seperti anak hanya mengurangi beban keluarga
5. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam bidang ekonomi untuk menghasilkan pendapatan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.
6. Kontribusi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu baik secara mandiri maupun menjadi pekerja
7. Sampel adalah bagian dari jumlah pekerja wanita di home industri kerupuk udang.
8. Sampel yang digunakan merupakan wanita yang membantu dalam peningkatan ekonomi keluarga.
9. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Leidong.
10. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2022.

## **GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Lokasi Geografis dan Wilayah**

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Tanjung Leidong, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Tanjung leidong merupakan pulau kecil di Sumatera yang terletak di pesisir pantai timur Sumatera, dikelilingi sungai dan rawa-rawa, memiliki topografi lahan gambut dan terletak di daerah beriklim tropisbasah yang memiliki curah hujan cukup tinggi.

Tanjung leidong terletak di kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang luasnya kurang lebih 34.032 km<sup>2</sup> yang terdiri dari satu kecamatan tujuh desa yaitu Air Hitam, Teluk Pulau Dalam, Teluk Pulau Luar, Sebatang Kelapa , Pangkalan Lunang, Tanjung Leidong dan Simandulang (Pulau Sumatera). Sedangkan jarak antar kecamatan desa Tanjung Leidong adalah 119 kmdari ibu kota Kabupaten Labuhanbatu (Rantau Prapat).

Kecamatan Kualuh Leidong merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Secara geografis, Kecamatan Kualuh Leidong terletak pada ketinggian 0 – 5 m dpl, 2.452 Lintang Utara, 99.562 Bujur Timur. Kecamatan Kualuh Leidong meliputi wilayah seluas 340,32 kilometer persegi, meliputi 7 desa dan 59 dusun/kelurahan tertentu. Kabupaten Kualuh Leidong dikelilingi oleh Kabupaten Asahan dan Selat Malaka di sebelah utara, Kabupaten Kualuh Hilir di sebelah timur, Kabupaten Kualuh Hulu di sebelah selatan dan Kabupaten Asahan di sebelah barat. Batas-batas geografis Kabupaten Kualuh Leidong adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan selat Malaka/Kabupaten Asahan.

Sebelah Timur: berbatasan dengan kecamatan Kualuh hilir;

Sebelah Selatan: berbatasan dengan kecamatan Aek Natas;

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Kualuh Hulu.

Kawasan Tanjung Leidong terletak di sungai kecil. dan dipenuhi pohon palem dan hutan bakau di sepanjang sungai transportasi yang digunakan adalah transportasi air (sungai), warga Kelurahan Tanjung Leidong lebih mengandalkan transportasi air untuk bepergian. Karena struktur tanahnya sulit untuk membangun jalan.

Kependudukan dan Sumber Daya Manusia

#### 1. Jumlah Penduduk

Pada sensus 2020, jumlah penduduk Kualuh Laidong adalah 34.677, dengan kepadatan penduduk 101,9 jiwa per kilometer persegi. Jumlah penduduk terbesar berada di Kabupaten Tanjung Leidong, sekitar 9.605 jiwa, dengan kepadatan penduduk 533,61 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan jumlah penduduk terkecil di desa Sebatang Kelapa adalah 2.109, memiliki kepadatan penduduk 73,79 jiwa per kilometer persegi. Populasi pria di Kuala Lumpur Leidong melebihi jumlah penduduk perempuan, pada tahun 2020 jumlah penduduk laki-laki 17654, penduduk perempuan 17023.

Tabel 5. Luas, Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Area (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	KepadatanPenduduk
Air Hitam	77,55	5348	68,96
Teluk Pulai Dalam	77.06	5523	71,67
Teluk Pulai Luar	52.79	2668	50,54
Kelapa Sebatang	28,58	2109	73,79
Pangkalan Lunang	17,23	4825	280,03
Tanjung Leidong	18,00	9605	533,61
Simandulang	69.11	4599	66,55
<b>Kualuh Leidong</b>	<b>340,32</b>	<b>34677</b>	<b>101,90</b>

Sumber: BPS kecamatan labuhanbatu utara, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Penduduk di kecamatan kualuh leidong sebanyak 34.677 Jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 101,90.

#### 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Adapun Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di kecamatan kualuh leidong dapat dilihat pada tabel 6. Berikut ini:

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
Air Hitam	2699	2649	5348
Teluk Pulai Dalam	2819	2704	5523
Teluk Pulai Luar	1351	1317	2668
Kelapa Sebatang	1066	1043	2109
Pangkalan Lunang	2448	2377	4825
Tanjung Leidong	4882	4723	9605
Simandulang	2389	2210	4599
<b>Kualuh Leidong</b>	<b>17654</b>	<b>17023</b>	<b>34677</b>

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Laki – laki sebanyak 17.654 orang dan jumlah penduduk wanita sebanyak 17.023 orang. dengan jumlah keseluruhan mencapai 34.677 orang.

#### 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Adapun jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di kecamatan kualuh leidong dapat dilihat dari tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Jumlah Penduduk berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	5326	5200	10526
5 – 9	11731	11183	22924
10 – 14	597	630	1227
<b>Kualuh Leidong</b>	<b>17654</b>	<b>17023</b>	<b>34677</b>

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Utara, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Jumlah penduduk berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin paling banyak pada rentang umur 5 – 9 tahun yakni untuk Laki – laki sebanyak 11.731 orang dan untuk perempuan sebanyak 22.924 orang.

### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan yang Lahir, Mati, Datang dan Pergi

Adapun Jumlah Penduduk berdasarkan jumlah yang lahir, mati, datang dan pergi di kecamatan kualuh leidong dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan yang Lahir, Mati, Datang dan Pergi menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Lahir	Mati	Datang	Pergi
Air Hitam	36	27	-	4
Teluk Pulau Dalam	112	88	4	18
Teluk Pulau Luar	25	16		3
Kelapa Sebatang	21	18	-	10
Pangkalan Lunang	34	29	4	2
Tanjung Leidong	125	128	10	12
Simandulang	30	26	3	7
<b>Kualuh Leidong</b>	<b>383</b>	<b>332</b>	<b>21</b>	<b>56</b>

Sumber : Kepala Desa/Lurah se-kecamatan Kualuh Leidong

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak yang lahir, mati, dan datang yakni di kelurahan tanjung leidong dengan jumlah penduduk yang lahir sebanyak 125 orang, yang mati sebanyak 128 orang dan yang datang sebanyak 10 orang. Sementara untuk jumlah penduduk terbanyak yang pergi terdapat di kelurahan teluk pulau dalam yakni sebanyak 18 orang.

### 4. Persentase Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan

Adapun persentase tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan di kecamatan kualuh leidong dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Persentase Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan, 2020

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri	PNS/TNI/Polri	Lainnya
Air Hitam	55,81	0,11	0,73	45,35
Teluk Pulai Dalam	50,42	0,19	0,64	48,75
Teluk Pulai Luar	54,30	0,19	0,58	44,92
Kelapa Sebatang	52,15	0,09	0,56	47,20
Pangkalan Lunang	50,60	0,29	0,57	48,54
Tanjung Leidong	51,64	0,75	0,90	46,71
Simandulang	50,34	0,10	0,52	49,04

*Sumber : Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Kualuh Leidong*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Persentase Tenaga Kerja menurut Lapangan Pekerjaan di Kecamatan Kualuh Leidong pada Tenaga Kerja Sektor Pertanian terbanyak di Kelurahan Teluk Pulai Luar sebanyak 54,30%, Sektor Industri terbanyak di Kelurahan Tanjung Leidong sebanyak 0,75%, PNS/TNI/Polri terbanyak di Kelurahan Tanjung Leidong, dan Lain-Lainnya terbanyak di Kelurahan Simandulang sebanyak 49,04%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Sistem Upah pada Home Industri Kerupuk Udang**

Responden dalam penelitian ini adalah pekerja wanita di home industri kerupuk udang di Kelurahan Tanjung Leidong, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 24 orang.

Tenaga kerja wanita pada penelitian ini yakni seorang ibu rumah tangga yang kesehariannya harus mengurus rumahnya terlebih dahulu sebelum berangkat bekerja, seperti memasak, menyapu, mengurus anak, dan lain-sebagainya. Setelah semua pekerjaan rumahnya selesai tenaga kerja wanita berangkat ke home industri kerupuk udang pada Pukul 09.00 wib. lokasi home industri kerupuk udang ini juga tidak terlalu jauh dari rumah para tenaga kerja wanita ini sehingga mereka dapat berjalan kaki. Di home industri kerupuk udang tersebut tenaga kerja wanita bekerjasampai pukul 17.00 Wib.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan kepada tiap responden, responden mengaku para suami tidak keberatan istrinya bekerja untuk menambah kebutuhan sehari – hari karena kewajibannya untuk mengurus rumah dan anak tetap dilakukannya dengan baik walaupun hasil upah dari bekerja di home Industri kerupuk udang ini tidak terlalu banyak tetapi masih bisa membantu kebutuhan keluarga.

Sistem upah yang diberikan pada setiap pekerja berdasarkan per pekerjaan yang dikerjakan yakni setiap pekerjaan diberi upah sebesar Rp. 55.000 per pekerjaan selama 20 hari kerja. Hal tersebut dilakukan demi meminimalisir waktu dan pengeluaran dari produksi kerupuk udang tersebut

### Karakteristik Responden

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja wanita yang bekerja di home industri kerupuk udang di Kelurahan Tanjung Leidong Kecamatan Tanjung Leidong, kabupaten Labuhanbatu Utara. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat digambarkan berdasarkan usia responden, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan keluarga dan lama bekerja. Karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 10. Karakteristik responden berdasarkan Umur

No	Rentang Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	23-25	2	8
2	26-28	4	17
3	29-31	4	17
4	32-34	3	12
5	35-37	4	17
6	38-40	5	21
7	$\geq 40$	2	8
Total		24	100

*Sumber : Data Primer Diolah, 2022*

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa usia paling banyak yakni usia antara usia 38-40 adalah sekitar 5 orang dengan presentase 21%. Sedangkan usia paling sedikit 23-25 dan  $\geq 40$  tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 8%. Dengan demikian, tenaga kerja wanita di industri kerupuk udang memiliki tenaga kerja yang efisien dan diharapkan dapat berkontribusi dalam produksi kerupuk udang di Kelurahan Tanjung Leidong, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

## 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	2	8
2	SMP	12	50
3	SMA	10	42
Total		24	100

*Sumber : Data Primer Diolah, 2022*

Pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan responden tertinggi adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 10 orang dengan persentase 42% sedangkan untuk tingkat pendidikan tertinggi pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai sebanyak 12 orang dengan persentase 50%. Dilihat dari tingkat pendidikan responden yang rendah, tidak menutup kemungkinan mereka hanya dapat bekerja sebagai buruh pada home industry kerupuk udang di Kelurahan Tanjung Leidong Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara karena home industri tersebut hanya membutuhkan keahlian, kecepatan dan kesabaran.

## 3. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Tanggung Keluarga

Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Tanggung Keluarga

No	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah	Persentase (%)
1	1	8	33
2	2	12	50
3	3	4	17
Total		24	100

*Sumber : Data Primer Diolah, 2022*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga terbanyak terdapat pada jumlah tanggungan 2 jiwa dengan jumlah 12 orang dan presentase 50%. Sedangkan yang paling sedikit jumlah tanggungan 3 jiwa dengan jumlah 4 orang dan presentase 17%.

#### 4. Karakteristik Responden berdasarkan Lamanya Bekerja

Adapun karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman Bekerja

No	Pengalaman Bekerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	3-4	8	33
2	5-6	15	63
3	7-8	1	4
Total		24	100

*Sumber : Data Primer Diolah, 2022*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa lamanya bekerja responden terbanyak yaitu kisaran 5 - 6 tahun dengan jumlah 15 orang dan presentase 63%. Sedangkan lamanya bekerja yang paling sedikit berkisar 7-8 tahun dengan jumlah responden 1 orang dan presentase 4%. Keterlibatan Perempuan Pekerja di Industri Rumah Tangga Kerupuk Udang, peneliti telah mewawancarai seluruh responden pekerja perempuan.

Dalam sistem pertanian yang memandang keluarga sebagai unit terkecil dari usaha pertanian, peran keluarga dapat dinilai dari berbagai aspek produktif dan konsumtif. Dalam dua aspek ini, perempuan memiliki tanggungjawab khusus untuk keberlangsungan fungsi keluarga. Untuk itu, berbagai upaya dapat dilakukan oleh perempuan dalam membantu dan memberikan kontribusi yang lebih besar

dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya (Achmad 2016).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, pekerja wanita di home industri kerupuk udang terlibat dalam 7 tahapan produksi yaitu pembersihan bahan baku, pengadonan, pengukusan, pengirisan, penjemuran, pengemasan, dan pengangkutan tetapi untuk tahapan produksi seperti pengangkutan yang dilakukan oleh pekerja laki-laki. Upah pekerja perempuan dibayarkan setiap hari selama 3 hari kerja yaitu pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu.

Tabel 14. Jumlah Upah per pekerjaan tenaga kerja wanita dihome industry kerupukudang

No	Jenis Pekerjaan	Upah
1.	Pembersihan Bahan Baku	55.000
2.	Pengadonan	55.000
3.	Pengukusan	55.000
4.	Pengirisan	55.000
5.	Penjemuran	55.000
6.	Pengemasan	55.000

Sumber : Data Lapangan, 2022

Dari tabel diatas dapat didimpulkan bahwa upah per pekerjaan tenaga kerja wanita pada home industri kerupuk udang Rp. 55.000 per pekerjaan, dikarenakan masing-masing per pekerjaan dilakukan dengan kelompok kerja demi meminimalisir waktu dan pengeluaran.

### **Pendapatan Keluarga**

Pendapatan keluarga tenaga kerja wanita di home industri kerupuk udang diperoleh dari pendapatan istri dan suami. Pendapatan istri diperoleh dari hasil menjadi tenaga kerja wanita di home industri kerupuk udang sedangkan pendapatan suami dan sumber lain diperoleh dari kegiatan lain.

Untuk lebih jelasnya pendapatan keluarga buruh wanita pembuatan kerupuk udang dapat di lihatpada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Pendapatan keluarga tenaga kerja wanita di home industri kerupuk udang.

No	Jenis Wanita	Pekerjaan Tingkat Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)		Total Pendapatan (Rp/Bulan)
		Suami	Istri	
1.	Pendapatan	57.750.000	15.840.000	90.540.000
Rata – rata		2.406.250	660.000	3.772.500

Sumber : Data Peimer Diolah pada Lampiran 2 dan 3, 2022

Berdasarkan tabel di atas, total pendapatan keluarga dari pekerja wanita di home industri kerupuk udang adalah Rp. 90.540.000,-/bulan dengan total pendapatan rata-rata Rp. 3.772.500,-/bulan penghasilan tersebut diperoleh dari total penghasilan suami sebesar Rp. 57.750.000,-/bulan dengan rata-rata Rp. 2.406.250,-/bulan. Penghasilan istri Rp. 15.850.000,-/bulan dengan rata-rata Rp.660.000,-/bulan Pendapatan keluarga diperoleh dari pendapatan suami yaitu mereka yang bekerja sebagai buruh,nelayan, petani dan tukang reparasi.

$$\text{Rumus : } K = \frac{P}{I} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Istri} &= \frac{660.000}{3.772.500} \times 100\% & \text{Suami} &= \frac{2.406.250}{3.772.500} \times 100\% \\ &= 17,5\% & &= 63,5\% \end{aligned}$$

### **Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita terhadap Pendapatan Keluarga**

Kontribusi pendapatan pekerja wanita adalah pendapatan yang diberikan oleh pekerja wanita di home industri kerupuk udang melalui pekerjaannya sebagai pekerja wanita membuat kerupuk udang untuk pendapatan keluarga guna membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kontribusi rata-rata pendapatan ekonomi pekerja perempuan di industri rumah tangga kerupuk udang dapat dilihat dari tabel 16 di bawah ini

Tabel 16. Rata-rata kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatankeluarga

No	Rata – rata Kontribusi Pendapatan	Persentase (%)
1	Kontribusi Pendapatan Istri	17,5%
2	Kontribusi Pendapatan Suami	63,5%
	Jumlah	81 %

*Sumber : Data Primer Diolah pada Lampiran 4, 2022*

Berdasarkan tabel diatas rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi tenaga kerja wanita di home industri kerupuk udang adalah sebesar 17,5% atau masuk kriteria kontribusi kurang (10,001% - 20,00%). Jumlah ini tidak lebih besar dari kontribusi pendapatan suami yang mencapai jumlah 63,5%. Hal ini di karenakan menjadi tenaga kerja wanita di home industri kerupuk udang hanya bekerja 3 kali dalam seminggu dan tidak mendapatkan upah atau gaji terlalu banyak dalam satu bulannya karena pekerjaannya juga tergolong lebih ringan dari pada pekerjaan lainnya. Meskipun jumlah yang di dapatkan tenaga kerja wanita di home industri kerupuk udang tidak lebih besar dari pada jumlah kontribusi pendapatan suami tapi dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Sistem upah pada tenaga kerja wanita di home industri kerupuk udang adalah sebesar Rp. 55.000 per pekerjaan, masing-masing pekerjaan dilakukan dengan kelompok kerja demi meminimalisir waktu dan pengeluaran.
2. Rata-rata total pendapatan pekerja wanita di home industri kerupuk udang adalah Rp. 660.000,-/bulan, upah tersebut tidak lebih besar dari penghasilan suami dan masih di bawah upah minimum regional (UMR) Kabupaten Labuhanbatu Utara. rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi perempuan pada home industri kerupuk udang adalah 17,5% atau termasuk dalam kriteria kontribusi kurang (10,001% - 20,00%). Walaupun pendapatan dari pekerja wanita di home industri kerupuk udang tidak terlalu banyak, namun dapat membantu perekonomian dan kebutuhan sehari-hari.

### **Saran**

1. Sebaiknya tenaga kerja wanita pada home industri kerupuk udang dapat lebih baik lagi dalam bekerja agar kontribusinya lebih besar.
2. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan tenaga kerja wanita yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga terlebih lagi yang minim pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. R. dan H., Marlia. 2018. Kontribusi Pendapatan Pedagang Perempuan Dalam Ekonomi Rumah tangga. <https://doi.org/10.1051/Mateconf/201712107005>
- Armansyah. 2013. Karakteristik Dan Peluang Tenaga Kerja Wanita Sektor Informal. *Demography Journal Of Sriwijaya*, 1(1), 32–36. Retrieved From <http://ejournalpps.unsri.ac.id/index.php/dejos/article/view/5>
- BPS. 2022. Sumbangan Pendapatan Perempuan (Persen). Badan Pusat Statistik. Sumatera Utara
- Hamdi, dan A., Saepul. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Handati. A. L. 2020. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Singkong Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Umm Malang.
- Jilly, B. 2017. Kontribusi buruh perempuan terhadap pendapatan keluarga. *Jurnal agrisosial ekonomi unsrat*. ISSN 1907-4298 Vol. 13 No.1A: 253-260.
- Khoimah, S. M. Jufri dan Y. Maryunianta. 2018. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Kasus: Pusat Penelitian Kelapa Sawit Kebun Bukit Sentang Desa Securai Utara, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mardatillah, A. 2013. Peranan Wanita Dalam Pengembangan Usaha Kecil Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *JIS* ISSN: 1979-2840 Vol. 5 No. 2
- Mayasari. 2019. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii*) Terhadap Pendapatan Keluarga ( Studi Kasus : Air Joman Baru Kecamatan Air Joman ). UMSU.
- Sajogyo, P. 1994. Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2001. Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Hal 152.
- Suprpti, 2005. Kerupuk Udang Kanisius, Yogyakarta.
- Wibie, A. 2020. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pada

Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga ( Studi Kasus : Kelurahan Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan

Zulfikri, E. K. 2014. Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Universitas Tanjung pura. Pontianak

### Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tanggungan Keluarga	Lamanya Bekerja (Tahun)
1	Henni	32	SMA	2	4
2	Purnama	28	SMP	2	5
3	Azlina	32	SMP	1	5
4	Sukma	30	SMA	2	5
5	Salsabila	35	SMP	1	5
6	Mira	30	SMP	2	5
7	Tasya	28	SMA	1	3
8	Anita	30	SMA	2	5
9	Andiyana	42	SMP	2	6
10	Rani	28	SMA	1	3
11	Aulia	25	SMA	1	3
12	Indah	23	SMA	1	3
13	Eka	38	SMP	2	6
14	Ina	40	SMP	2	8
15	Siti	42	SMP	3	6
16	Lia	35	SMP	2	4
17	Mila	28	SMA	1	5
18	Sri	40	SD	1	5
19	Dilla	35	SD	2	5
20	Eva	35	SMP	3	4
21	Risnawati	30	SMP	3	4
22	Poppy	40	SMA	3	6
23	Sulis	32	SMA	2	6
24	Susi	38	SMP	2	6

### Lampiran 2. Rincian Pendapatan Tenaga Kerja Wanita

No	Nama	Jenis Pekerjaan Wanita	Pendapatan/ Hari	Pendapatan Perbulan
1	Henni	Pengolahan	55.000	660.000
2	Purnama	Pengolahan	55.000	660.000
3	Azlina	Pengolahan	55.000	660.000
4	Sukma	Pengolahan	55.000	660.000
5	Salsabila	Pengolahan	55.000	660.000
6	Mira	Pengolahan	55.000	660.000
7	Tasya	Pengolahan	55.000	660.000
8	Anita	Pengolahan	55.000	660.000
9	Andiyana	Pengolahan	55.000	660.000
10	Rani	Pengolahan	55.000	660.000
11	Aulia	Pengolahan	55.000	660.000
12	Indah	Pengolahan	55.000	660.000
13	Eka	Pengolahan	55.000	660.000
14	Ina	Pengolahan	55.000	660.000
15	Siti	Pengolahan	55.000	660.000
16	Lia	Pengolahan	55.000	660.000
17	Mila	Pengolahan	55.000	660.000
18	Sri	Pengolahan	55.000	660.000
19	Dilla	Pengolahan	55.000	660.000
20	Eva	Pengolahan	55.000	660.000
21	Risnawati	Pengolahan	55.000	660.000
22	Poppy	Pengolahan	55.000	660.000
23	Sulis	Pengolahan	55.000	660.000
24	Susi	Pengolahan	55.000	660.000
Rata – rata			55.000	660.000

**Lampiran 3. Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Home Industri Kerupuk Udang**

Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Home Industri Kerupuk Udang				
Nama Responden	Jenis Pekerjaan Wanita	Tingkat Pendapatan (Rp/Bulan)		Pendapatan Total Keluarga (Rp/Bulan)
		Suami	Istri	
Henni	Pengolahan	3.000.000	660.000	3.660.000
Purnama	Pengolahan	1.600.000	660.000	2.260.000
Azlina	Pengolahan	3.000.000	660.000	3.660.000
Sukma	Pengolahan	3.000.000	660.000	5.160.000
Salsabila	Pengolahan	1.500.000	660.000	3.060.000
Mira	Pengolahan	1.500.000	660.000	3.660.000
Tasya	Pengolahan	3.000.000	660.000	6.060.000
Anita	Pengolahan	1.500.000	660.000	3.660.000
Andiyana	Pengolahan	3.000.000	660.000	3.660.000
Rani	Pengolahan	3.000.000	660.000	3.660.000
Aulia	Pengolahan	1.800.000	660.000	2.460.000
Indah	Pengolahan	3.000.000	660.000	3.660.000
Eka	Pengolahan	2.800.000	660.000	5.860.000
Ina	Pengolahan	1.400.000	660.000	2.060.000
Siti	Pengolahan	2.800.000	660.000	4.960.000
Lia	Pengolahan	2.800.000	660.000	3.460.000
Mila	Pengolahan	2.000.000	660.000	4.160.000
Sri	Pengolahan	2.800.000	660.000	3.460.000
Dilla	Pengolahan	2.000.000	660.000	3.710.000
Eva	Pengolahan	3.000.000	660.000	4.560.000
Risnawati	Pengolahan	1.650.000	660.000	3.510.000
Poppy	Pengolahan	3.000.000	660.000	4.260.000
Sulis	Pengolahan	1.800.000	660.000	2.460.000
Susi	Pengolahan	2.800.000	660.000	3.460.000
Rata – rata		2.406.250	660.000	3.772.500

**Lampiran 4. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap  
Pendapatan Keluarga**

No	Nama	Pendapatan Istri (Rp/bulan)	Pendapatan Suami (Rp/bulan)	Total Pendapatan Keluarga	Kontribusi Istri (%)
1	Henni	660.000	3.000.000	3.660.000	18
2	Purnama	660.000	1.600.000	2.260.000	29
3	Azlina	660.000	3.000.000	3.660.000	18
4	Sukma	660.000	3.000.000	5.160.000	13
5	Salsabila	660.000	1.500.000	3.060.000	22
6	Mira	660.000	1.500.000	3.660.000	18
7	Tasya	660.000	3.000.000	6.060.000	11
8	Anita	660.000	1.500.000	3.660.000	18
9	Andiyana	660.000	3.000.000	3.660.000	18
10	Rani	660.000	3.000.000	3.660.000	18
11	Aulia	660.000	1.800.000	2.460.000	27
12	Indah	660.000	3.000.000	3.660.000	18
13	Eka	660.000	2.800.000	5.860.000	11
14	Ina	660.000	1.400.000	2.060.000	32
15	Siti	660.000	2.800.000	4.960.000	13
16	Lia	660.000	2.800.000	3.460.000	19
17	Mila	660.000	2.000.000	4.160.000	16
18	Sri	660.000	2.800.000	3.460.000	19
19	Dilla	660.000	2.000.000	3.710.000	18
	Eva	660.000	3.000.000	4.560.000	14
21	Risnawati	660.000	1.650.000	3.510.000	19
22	Poppy	660.000	3.000.000	4.260.000	15
23	Sulis	660.000	1.800.000	2.460.000	
24	Susi	660.000	2.800.000	3.460.000	
	Total	15.840.000	57.750.000	90.540.000	
	Rata - rata	660.000	2.406.250	3.772.500	17,



Gambar 2. Wawancara pekerja wanita minggu ke1

Sumber: Koleksi Penelitian



Gambar 3. Wawancara pekerja wanita minggu ke 2

Sumber: Koleksi Penelitian

## KUESIONER

### KONTRIBUSI TENAGA KERJA WANITA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PADA HOME INDUSTRI KERUPUK UDANG

(Studi Kasus: Usaha Home Industri Kelurahan Tanjung Leidong Kecamatan  
Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara)

#### A. Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan seksama pertanyaan – pertanyaan dibawah ini. Jawablah dengan mengisi jawaban pada bagian isian dan memilih jawaban pada bagian pilihan dengan memberikan tanda (x). Isilah jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang anda alami . obyektifitas jawaban saudara akan membantu obyektifitas hasil penelitian ini.

#### B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir :
4. Jenis Kelamin :
5. Status Perkawinan :
6. Jumlah tanggungan keluarga :

#### C. Pertanyaan

1. Sudah berapa Lama ibu bekerja pada Home Industri Kerupuk Udang?
2. Berapa besar Upah yang ibu terima dalam sebulan?Jawab :
3. Dalam sehari berapa lama waktu ibu bekerja?Jawab :
4. Kenapa ibu memilih pekerjaan ini?Jawab :
5. Bagaimana keterlibatan ibu di Home Industri Kerupuk Udang?
  - a. Mengemas
  - b. Pengolahan
  - c. Penggorengan
  - d. Lainnya
6. Selama ibu bekerja kendala apa yang pernah dihadapi?Jawab :
7. Apakah pekerjaan suami ibu?Jawab :
8. Berapa pendapatan suami ibu?Jawab :

9. Apakah ada pekerjaan sampingan yang dilakukan suami ibu?

a. Ada, .....

b. Tidak ada

10. Berapa penghasilan dari pekerjaan sampingan suami ibu?

11. Berapa pengeluaran keluarga ibu perbulan?Jawab :

12. Selain ibu, siapa yang membantu mencari penghasilan ?

No	Keluarga	Pekerjaan
1.	Anak	
2.	Anggota keluarga lainnya	

13. Berapa penghasilan yang diperoleh?

No	Keluarga	Penghasilan (Rp)
1.	Anak	
2.	Anggota keluarga lainnya	